

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian ini dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan dalam penelitian untuk mendeskripsikan dan menggambarkan mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) yang ditinjau dari laporan keuangan yang dibuat oleh UMKM di Kota Malang.

Di dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk menunjang peneliti dalam mengimplentasikan SAK-EMKM.

3.2. Objek Penelitian

Peneliti mengambil penelitian ini yang berlokasi di Kota Malang. Obyek penelitian adalah UMKM di Kota Malang yang terdiri dari :

- a) Dorokdok Ok Malang. Jalan Simpang Sulfat Barat 3, Kota Malang.
- b) Malang Thrift Second. Jalan Kendalsari Barat 1 No 2 Lantai 2, Kota Malang.
- c) Omaven Cafe. Jalan Sunandar Priyo Sudarmo Pandean, Kota Malang.
- d) Seventh Skies Bags. Jalan Sudimoro, Kota Malang.
- e) Kuliner Fthree Food, Jalan Candi Kalasan III No. 5, Kota Malang.

3.3 Data dan Jenis Data

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh melalui wawancara secara langsung dan dilakukan pengamatan atau observasi yang dicatat melalui catatan tertulis atau tidak tertulis (dalam bentuk video, perekaman audio, pengambilan gambar, dan lain-lain) yang kemudian dapat disimpulkan atau digabungkan dari kegiatan tersebut. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli yang biasanya berupa opini dan hasil pengujian (Indriantoro dan Supomo, 2009:146).

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung yang melalui pihak ketiga seperti melalui arsip yang sudah ada, buku, catatan, majalah, surat kabar, dan lain-lain.

3.4. Teknik Analisis Data

3.4.1 Metode Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian (Lerbin,1992 dalam Hadi, 2007). Menurut Bungin (2007, hlm. 111), wawancara mendalam (in-depth interview) adalah sama seperti metode wawancara lainnya, hanya peran pewawancara, tujuan wawancara, peran informan, dan cara melakukan wawancara berbeda dengan wawancara pada umumnya.

3.4.2 Metode Observasi

Menurut **Sugriwa dan Subali**, observasi adalah pengamatan yang juga mencatat secara sistematis dan terdiri dari unsur-unsur yang muncul dalam suatu fenomena dalam suatu objek penelitian. Hasilnya dicatat dalam laporan terstruktur secara sistematis.

Menurut Bungin (2007, hlm. 118 & 120), observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya, selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.

3.4.3 Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika di dukung oleh sejarah pribadi kehidupan masa kecil, sekolah, di tempat kerja, di masyarakat. (Sugiyono, 2011:329-330). Menurut Danial (2009, hlm, 79) studi dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai

dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik, jumlah dan nama pegawai, data siswa, data penduduk; grafik, gambar, surat-surat, foto, dan akta.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperkuat hasil penelitian.

3.5 Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses menjabarkan data-data penelitian oleh peneliti yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi yang dideskripsikan secara menyeluruh oleh peneliti. Analisis data dengan langkah-langkah berikut ini :

3.5.1 Pengumpulan Data

Subyek penelitian langsung yaitu pemilik UMKM di Kota Malang. Dalam penelitian peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara, data observasi untuk melengkapi data penelitian. Sumber data sekunder seperti dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian akan diperoleh dari pemilik UMKM di Kota Malang.

3.5.2 Reduksi Data

Pengumpulan data dari hasil wawancara dan observasi akan diringkas dan dirangkum agar lebih sederhana yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data-data yang diperoleh akan digunakan untuk pembuktian penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM).

3.5.3 Penyajian Data

Dari data wawancara dan data-data penunjang lainnya peneliti akan menjelaskan secara rinci tentang penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK-EMKM) pada UMKM di Kota Malang.

3.5.4 Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dari data-data yang peneliti kumpulkan seperti data observasi, wawancara, dan dokumentasi yang akan menjawab masalah tentang pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan penerapan SAK-EMKM di Kota Malang .